

TAJUK RENCANA

Waspada Cuaca Ekstrem

POTENSI bencana akibat cuaca ekstrem kembali mengancam wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Kali ini Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat di sebagian wilayah Jawa Tengah, khususnya pegunungan di bagian tengah wilayah Jateng dan bagian barat agar mewaspadai cuaca ekstrem pada 22-23 Juli 2022. BMKG Stasiun Meteorologi Ahmad Yani Semarang menginformasikan, ancaman bencana akibat cuaca ekstrem berpotensi terjadi di Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo dan sekitarnya pada 22 Juli 2022.

Hal itu seperti disampaikan Kepala Kelompok Teknisi BMKG Stamet Tunggul Wulung Cilacap, Teguh Wardoyo. Menurutnnya, pada 23 Juli 2022, cuaca ekstrem berpotensi terjadi di wilayah barat Jateng yang meliputi Kabupaten Cilacap, Brebes, Banyumas, Purbalingga dan sekitarnya.

Cuaca ekstrem dimaksud berupa curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang. Prakiraan potensi cuaca ekstrem ini berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer serta anomali suhu muka laut di Samudera Hindia Selatan Jawa dan Laut Jawa yang dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah. Kelembapan udara yang relatif cukup tinggi juga berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia.

Terkait hal itu, Teguh mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap cuaca ekstrem pada 22-23 Juli 2022 yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung, terutama untuk masyarakat yang

berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi.

Terkait hal itu, BMKG Stamet Tunggul Wulung Cilacap, Kamis (21/7), kembali mengeluarkan peringatan dini gelombang tinggi di Laut Selatan Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlaku hingga Jumat (22/7). Dalam hal ini, tinggi gelombang 2,5-4 meter yang masuk kategori tinggi berpotensi terjadi di Perairan Selatan Sukabumi, Cianjur, Garut, Tasikmalaya, Pangandaran, Cilacap, Kebumen, Purworejo, dan Perairan Selatan Yogyakarta.

Selain itu, gelombang tinggi (2,5-4 meter) juga berpotensi terjadi di Samudera Hindia Selatan Cilacap, Kebumen, Purworejo, dan Samudera Hindia Selatan Yogyakarta.

Seperti kita ketahui, sejak beberapa waktu lalu, khususnya mulai Februari 2022), sebagian besar wilayah Jawa Tengah dalam dilanda bencana banjir, bahkan beberapa kawasan pantura beberapa kali terendam banjir. Kondisi itu memang cukup memprihatinkan, karena fenomena alam tersebut juga mengganggu aktivitas perekonomian masyarakat.

Akhir-akhir ini, beberapa wilayah Jawa Tengah juga sering dilanda hujan deras disertai angin kencang, meskipun kondisi cuaca selama beberapa hari seing panas. Kondisi ini juga mengganggu aktivitas pertanian, bahkan bisa mewngancam ketahanan pangan.

Karena itu, beberapa kali pemerintah sempat mengingatkan masyarakat agar mewaspadai perubahan cuaca ekstrem dan ancaman krisis pangan akibat cuaca ekstrem. Perubahan iklim juga mengakibatkan kondisi kemarau basah di berbagai wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. □

SUDAH 3 tahun berturut-turut, Hari Anak Nasional yang diperingati setiap 23 Juli, mengambil tema ‘Anak Terlindungi, Indonesia Maju’. Tema tersebut dipilih karena relevansinya dalam mengkampanyekan pada semua pihak guna pemenuhan hak-hak anak. Kesadaran bahwa anak-anak adalah manusia seutuhnya yang memiliki hak-hak asasi yang harus diakui, dilindungi, dan dipenuhi.

Perlindungan anak adalah segala upaya, baik kebijakan hingga aktivitas guna menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya. Agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Ancaman

Salah satu ancaman terhadap anak-anak kita adalah kejahatan terhadap anak, terutama kejahatan seksual yang akhir-akhir ini semakin banyak yang terungkap kasusnya. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) melaporkan, ada 797 anak yang menjadi korban kekerasan seksual sepanjang Januari 2022. Jumlah tersebut setara dengan 9,13% dari total anak korban kekerasan seksual pada tahun 2021 lalu yang mencapai 8.730 kasus.

Ancaman berikutnya yang dihadapi anak-anak kita adalah perkawinan usia anak, yang akhir-akhir ini cenderung meningkat. Hal ini setidaknya dapat dilihat dari dikeluarkannya dispensasi kawin oleh Pengadilan Agama (PA). Peningkatan jumlah dispensasi kawin yang dikeluarkan untuk laki-laki berkisar 19%. Sementara dispensasi kawin untuk anak perempuan meningkat mencapai 124% di tahun 2019 dan 108% di tahun 2020 (PT Agama DIY, 2021).

Meningkatnya persentase perkawinan usia anak diduga disebabkan karena kemiskinan, ataupun kehamilan tidak dikehendaki. Hal tersebut misalnya terkonfirmasi pada alasan terbesar permintaan



M Taufiq AR

dispensasi kawin di PA Wonosari adalah karena kehamilan. Hal ini juga terkonfirmasi dari data Dinas Kesehatan DIY (2021) yang menyebutkan bahwa dari 1.032 kasus kehamilan tidak dikehendaki (KTD), 662 kasus terjadi pada perempuan tidak menikah.

Ancaman yang seakan menjadi *paren-*

nial problem (masalah abadi) bagi anak-anak di Jogja adalah *klithih* atau kejahatan jalanan. Data Polda DIY hingga akhir April 2022, jumlah kejahatan jalanan 27 kasus dengan jumlah pelaku 43 orang.

Hal-hal di atas adalah persoalan faktual yang menjadi ancaman bagi hak hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi bagi anak-anak kita. Selain itu, masih ada beberapa tantangan lain terkait meningkatnya kasus *stunting*, *bullying* anak di sekolah, anak-anak yang hidup di jalan, pekerja anak, hingga anak-anak penyandang disabilitas. Mereka semua adalah anak-anak kita yang harus kita lindungi dan penuhi hak-haknya.

Upaya Perlindungan

UU 35/2014 tentang Perubahan atas

UU 23/2002 tentang Perlindungan Anak sejatinya telah menegaskan tanggung jawab negara, pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, keluarga dan orang tua atau wali dalam hal penyelenggaraan perlindungan anak. UU tersebut di antaranya memberikan tanggung jawab pada pemerintah untuk menghormati pemenuhan hak anak. Tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, etnik, budaya dan bahasa, status hukum, urutan kelahiran, dan kondisi fisik dan/atau mental.

Adalah kewajiban dan tanggung jawab masyarakat serta orang tua dalam melakukan pencegahan. Orang tua juga perlu mengambil peran dalam perlindungan kepada anak, dengan mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak, memfasilitasi tumbuh kembang anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya. Juga mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak, memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.

Di DIY, Pemda perlu mengefektifkan Satgas Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA), mengembangkan jaringan sampai tingkat kapanewon dan kalurahan dalam rangka pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Dengan semua upaya kolaboratif itu, niscaya anak terlindungi dan Indonesia maju! □

**) M Taufiq AR MPA, Perencana pada Bappeda DIY dan Pengurus ICMJ Orwil DIY.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Menggagas Wisata Ekoreligi Turgo

Eko Sugiarto

beradaan makam (petilasan) Syekh Jumadil Kubro yang dikeramatkan dan diyakini sebagai tokoh awal penyebar Islam di Pulau Jawa oleh sebagian kalangan.

Perkembangan wisata religi di kawasan Turgo menarik untuk dicermati. Kawasan ini bahkan layak dipertimbangkan sebagai ‘titik awal’ pengembangan kawasan wisata dengan konsep ekoreligi di Sleman, sebuah konsep wisata yang memadukan antara ekowisata dan wisata religi.

Tanpa mengesampingkan upacara Labuhan Merapi yang selama ini digelar sebagai salah satu daya tarik wisata, pengembangan Turgo sebagai kawasan wisata ekoreligi memang dirasa perlu. Labuhan Merapi adalah momen yang sifatnya insidental sehingga wisata ekoreligi di kawasan Turgo diharapkan bisa melengkapi dengan daya tarik wisata yang bisa dikunjungi setiap waktu.

Beberapa Permasalahan

Pengembangan kawasan Turgo sebagai kawasan wisata ekoreligi dengan pertimbangan kawasan ini merupakan bagian dari kawasan TNGM yang masuk zona religi, budaya, sejarah dan kegiatan wisata alam terbatas adalah salah satu yang diperbolehkan sesuai Permen Nomor P.76/Menlhk-Setjen/2015. Selain itu, wisata religi sudah berkembang di bukit Turgo. Data kunjungan yang penulis peroleh dari salah satu pelaku wisata di Turgo, saat ini setiap bulan rata-rata di atas 1.000 peziarah. Dukungan berbagai pihak juga sudah terbukti. Pembangunan akses untuk peziarah yang relatif gencar di-

lakukan dengan pendanaan dari berbagai kalangan adalah salah satunya.

Meskipun layak dikembangkan sebagai kawasan wisata ekoreligi, ada beberapa potensi permasalahan. Pertama, ancaman kerusakan lingkungan yang selama ini muncul dari alam (erupsi Gunung Merapi) dan kegiatan manusia (penambangan pasir) tentu akan bertambah. Jika pariwisata berkembang secara masif sehingga daya dukung lingkungan menjadi salah satu yang harus menjadi perhatian. Kedua, perlu payung hukum bersama yang menaungi berbagai pemangku kepentingan dalam hal pemanfaatan kawasan konservasi untuk pariwisata. Pembentukan kelembagaan bersama, pengembangan sumber daya manusia, serta pengaturan proporsi distribusi pendapatan adalah sebagian kecil permasalahan yang perlu diatur dalam payung hukum tersebut. □

**) Eko Sugiarto MSc, Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta*

Pojok KR

KPK menetapkan tiga tersangka kasus proyek Mandala Krida.

-- Siapa lagi?

Kadin punya program strategis untuk memperkuat pondasi UMKM.

-- Hanya pondasinya.

Pemkot Yogyakarta akan menindak tegas pengusaha skutik bandel.

-- Skuter muter.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pembangunan Masjid Darussalam Jogoyudan

MASJID Darussalam di tengah kampung Jogoyudan di Kelurahan Gowongan Jetis. Di antara Sungai Code dan Jl Margoutomo, masjid ini terletak di Kawasan Sumbu Filosofis Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Semula hanya langar yang dirintis 1954 dan diubah menjadi masjid berinding bambu pada 1963. Dan 1976 dibangun masjid tanpa struktur beton. Saat ini kondisinya mengkhawatirkan dan banyak kerusakan. Namun hal itu tidak mengurangi tekat pengurus masjid untuk berdakwah dengan menyelenggarakan pelbagai kegiatan.

Dengan kondisi tersebut Yaya-

san Masjid Darussalam berkeinginan memperbaiki bangunan masjid menjadi lebih representative, nyaman dan memadai. Untuk itu, kami bermaksud membuka partisipasi pembaca *KR*, berupa donasi perbaikan. Semoga donasi bapak/ibu bisa menjadi amal jariah yang akan terus mengalir hingga akhir zaman. Donasi dapat dikirimkan ke Yayasan Masjid Darussalam Jogoyudan melalui Bank Syariah Mandiri (kode 451) 7155571505. Atau bisa dibaca di www.masjiddarussalamjogoyudan.com. Terima kasih

Gani Rachmawan, Sekretaris Panitia Pembangunan Masjid Darussalam Jogoyudan.

Undangan PPBI Sekarjagad

PAGUYUBAN Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad bekerja sama dengan Balai Besar Kerajinan dan Batik akan menyelenggarakan kegiatan diisi acara ‘Sosialisasi Nadin (Natural Dyes Indexation) pada Rabu (27/7). Kegiatan akan diselenggarakan di Joglo Sekar Jagad di Jombor Tegal No 65 RT 07/18 Sinduadi

Mlati Sleman.

Untuk itu, diharapkan seluruh anggota hadir. Bagi yang belum menerima undangan, pengumuman ini dianggap sebagai undangan. Demikian atas perhatian dan kehadirannya, disampaikan terimakasih. □

Dra Muktiningrum, pengurus PPBI Sekar Jagad

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.